

PENANGGUNG JAWAB

WAKODIM, SP

REDAKTUR

AMINUDIN AL RONIRI, SP

IIS WIDYA HARMOKO, M.Kom

EDITOR

ADI RIPALDI, M.Si

HAMDAN NURDIN

TIM PENGOLAH DATA:

ANAS BAIHAQI

YUHANNA MAURITS, S.Si

I WAYAN EKA S, SP

IMAM KURNIAWAN, S.Kom

MUHAMAD SOLEH

KONTRIBUTOR DATA:

DAVID SAMPELAN

SRI HARWITI, SP

HERNI SUSANTI, SP

YANU ARIZAL

DEWO S. ADI. W

NI MADE ADI. P

ROSI HANIF DAMAYANTI

ARRAHMAN

MUHAMMAD HASAN

DESAIN COVER:

ANAS BAIHAQI

PERCETAKAN &DISTRIBUSI:

EKA SRI S, SE

SUNARYATI DWI RAHAYU

TRI WAHYUDI

WEBSITE

kediri.ntb.bmkg.go.id

EMAIL :

iklimntb@gmail.com

GAMBAR SAMPUL :

Dokumentasi Staklim Kediri

BULETIN

ANALISIS DAN PRAKIRAAN CURAH HUJAN

PROPINSI NUSA TENGGARA BARAT

EDISI NOVEMBER 2014

Diterbitkan oleh :



STASIUN KLIMATOLOGI KLAS I KEDIRI – NTB

Jl.TGH. Ibrahim Khalidy Kediri

Lombok Barat – Nusa Tenggara Barat

KATA PENGANTAR

Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Stasiun Klimatologi Klas I Kediri – NTB secara rutin menerbitkan buletin analisis dan prakiraan curah hujan Propinsi NTB yang memuat informasi kondisi iklim terutama informasi curah hujan yang terjadi bulan sebelumnya dan prakiraan hujan 3 (tiga) bulan ke depan.

Analisis hujan bulan Oktober 2014 merupakan kondisi aktual curah hujan yang terjadi selama bulan Oktober 2014 berdasarkan data hasil pengamatan dari stasiun UPT BMKG di pulau Lombok maupun pulau Sumbawa serta dari para pengamat Pos Hujan Kerjasama di seluruh NTB. Prakiraan hujan 3 (tiga) bulan ke depan merupakan hasil olahan statistik data hujan dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta kondisi lokal masing-masing wilayah.

Disamping informasi analisis hujan bulan Oktober 2014 dan prakiraan hujan bulan Desember 2014, Januari dan Februari 2015, disampaikan pula informasi tingkat Ketersediaan Air Tanah untuk keperluan kegiatan pertanian.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh UPT BMKG Propinsi NTB, para petugas pengamat hujan kerjasamadan PHP Dinas Pertanian Propinsi NTB atas kerjasamanya yang telah berjalan dengan baik.

Kami mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun demi peningkatan kualitas publikasi buletin ini di periode mendatang.

Lombok Barat, November 2014
Kepala Stasiun Klimatogi Klas I
Kediri– NTB



W A K O D I M, SP.
NIP.196010021982031002

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR GRAFIK.....	vii
PENGERTIAN	1
I. RINGKASAN	5
A. PANTAUAN	5
1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia.....	5
2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia	5
B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL	6
1. El Nino - La Nina	6
2. Perkembangan Fenomena Global	7
3. Pantauan Cuaca Skala Sinoptik.....	7
C. PRAKIRAAN.....	9
II. ANALISIS HUJAN	10
A. Analisis Curah Hujan Bulan Oktober 2014	10
B. Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan Oktober 2014.....	11
C. Analisis Sifat Hujan Bulan Oktober 2014.....	12
D. Distribusi Curah Hujan Bulan Oktober 2014.....	13
III. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH	15
IV. PRAKIRAAN CURAH HUJAN PERIODE DESEMBER 2014-FEBRUARI 2015	16
V. IKLIM MIKRO	20
A. Unsur Iklim.....	20
B. Grafik Unsur Iklim	21
1. Stasiun Klimatologi Klas I Kediri	21
2. Stasiun Meteorologi Klas II Selaparang BIL.....	22
3. Stasiun Meteorologi Sumbawa Besar	23
4. Stasiun Meteorologi M.Salahudin Bima	24
LAMPIRAN PETA.....	25

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. ZOM di Propinsi Nusa Tenggara Barat.....	4
Tabel 2. Peluang El Nino - La Nina Update Pertengahan Oktober 2014.....	6
Tabel 3. Analisis Curah Hujan Bulan Oktober 2014	10
Tabel 4. Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan Oktober 2014.....	11
Tabel 5. Analisis Sifat Hujan Bulan Oktober 2014.....	12
Tabel 6. Distribusi Curah Hujan Bulan Oktober 2014.....	13
Tabel 7. Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan Oktober 2014	15
Tabel 8. Prakiraan Curah Hujan Desember 2014, Januari dan Februari 2015.....	16
Tabel 9. Unsur Iklim Mikro Stasiun UPT BMKG Bulan Oktober 2014	20

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, Update Pertengahan Oktober 2014.....	6
Gambar 2. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Oktober 2014 Propinsi NTB.....	25
Gambar 4. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Oktober 2014 Propinsi NTB	26
Gambar 4. Peta Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan Oktober 2014 Propinsi NTB	27
Gambar 5. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2014 Propinsi NTB	28
Gambar 6. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2014 Propinsi NTB.....	29
Gambar 7. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2015 Propinsi NTB.....	30
Gambar 8. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2015 Propinsi NTB	31
Gambar 9. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2015 Propinsi NTB	32
Gambar 10. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2015 Propinsi NTB.....	33

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Peluang ENSO, Update Pertengahan Oktober 2014	6

PENGERTIAN

1. **Cuaca** adalah kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu singkat di suatu daerah yang sempit.
2. **Iklim** adalah pengertian kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu yang lama di suatu daerah yang luas.
3. **Hujan** adalah butir-butir air atau kristal es yang keluar dari awan yang sampai ke permukaan bumi.

4. Sifat Hujan :

Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata - rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu :

- a. **Atas Normal (AN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $> 115 \%$.
- b. **Normal (N)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya antara $85 - 115 \%$.
- c. **Bawah Normal (BN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $< 85 \%$.

5. Normal Curah Hujan :

- a. **Rata-rata curah hujan bulanan** : nilai rata rata curah hujan masing-masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
- b. **Normal curah hujan bulanan** : nilai rata rata curah hujan masing-masing bulan selama 30 tahun.

6. Musim

- a. Suatu Zona musim dikatakan masuk musim hujan jika dalam 10 hari atau satu dasarian jumlah curah hujannya lebih dari atau sama dengan 50 mm dan diikuti oleh dua dasarian berikutnya.
- b. Suatu Zona musim dikatakan masuk musim kemarau jika dalam 10 hari atau satu dasarian jumlah curah hujannya kurang dari 50 mm dan diikuti oleh dua dasarian berikutnya.

7. Dasarian

- a. Dasarian adalah masa selama 10 (sepuluh) hari
- b. Dalam satu bulan dibagi menjadi 3 (tiga) dasarian yaitu :
 - Dasarian I : masa dari tanggal 1 sampai dengan 10.
 - Dasarian II : masa dari tanggal 11 sampai dengan 20.
 - Dasarian III : masa dari tanggal 21 sampai dengan akhir bulan.

Contoh :

Awal musim hujan berkisar antara Januari I – Januari III

Artinya = Tanggal 01 Januari sampai dengan 30 Januari.

8. Kriteria Intensitas Curah Hujan

- a. Hujan sangat ringan intensitasnya < 5 mm dalam 24 jam.
- b. Hujan ringan intensitasnya $5 - 20$ mm dalam 24 jam.
- c. Hujan sedang intensitasnya $20 - 50$ mm dalam 24 jam.
- d. Hujan lebat intensitasnya $50 - 100$ mm dalam 24 jam.
- e. Hujan sangat lebat intensitasnya > 100 mm dalam 24 jam.

9. Fenomena Global (EL NINO-LA NINA)

Perkembangan nilai anomali suhu muka laut di Perairan Pasifik Equator di daerah Nino 3.4 yang merupakan indikator adanya fenomena global El Nino, La Nina atau Normal. Seperti diketahui, El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya **suhu muka laut di Pasifik Ekuator** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif. Sedangkan La Nina merupakan kebalikan dari El Nino.

Berdasarkan intensitasnya La Nina dapat dikategorikan sebagai berikut :

- a. **La Nina Lemah** (*Weak La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara $-0,5^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,0^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- b. **La Nina Sedang** (*Moderate La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara $-1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- c. **La Nina Kuat** (*Strong La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif $< -1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

Berdasarkan intensitasnya El Nino dapat dikategorikan sebagai berikut :

- a. **El Nino Lemah** (*Weak El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara $0,5^{\circ}\text{C}$ s/d $1,0^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- b. **El Nino Sedang** (*Moderate El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara $1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut-turut atau lebih.
- c. **El Nino Kuat** (*Strong El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif $> 1,5^{\circ}\text{C}$ berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

10. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat ketersediaan air tanah di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, hingga diperoleh ketersediaan air tanah. Dengan memperhatikan sifat fisik tanah dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut :

- a **Cukup** : Jika berada pada tingkat Kapasitas Lapang (KL);
- b **Sedang** : Jika berada pada tingkat antara Kapasitas Lapang (KL) dan Titik Layu Permanen (TLP);
- c **Kurang** : Jika berada pada tingkat kurang dari Titik Layu Permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

11. Zona Musim (ZOM) di Propinsi Nusa Tenggara Barat

Di wilayah Propinsi NTB telah dilakukan Pemutakhiran Zona Musim dengan menggunakan data Normal terbaru yaitu curah hujan rata-rata selama 30 (tiga puluh) tahun dimulai dari tahun 1981 sampai dengan tahun 2010, sehingga pewilayahan ZOM terbaru di NTB menjadi 21 ZOM, yang terdiri dari 10 ZOM di pulau Lombok dan 11 ZOM di pulau Sumbawa; seperti tercantum dalam tabel berikut :

Tabel 1. ZOM di Propinsi Nusa Tenggara Barat

No. ZOM	Daerah / Kabupaten
220	Lombok Barat/Lombok Tengah bagian selatan
221	Lombok Barat bagian Timur dan Lombok Tengah bagian Barat
222	Kota Mataram, Lombok Barat bagian Utara
223	Lombok Utara bagian Barat
224	Lombok Utara bagian Utara
225	Lombok Timur bagian Utara
226	Lombok Barat bagian Tengah, Lombok Tengah bagian Utara
227	Lombok Timur bagian Barat, Lombok Tengah bagian Timur
228	Lombok Timur bagian Timur
229	Lombok Timur bagian Selatan
230	Sumbawa Barat bagian Selatan
231	Sumbawa Barat bagian Utara
232	Sumbawa Besar bagian Barat
233	Sumbawa Besar bagian Barat Laut
234	Sumbawa Besar bagian Tengah
235	Sumbawa Besar bagian Timur Laut
236	Sumbawa Besar bagian Selatan dan Timur
237	Bima dan Dompu bagian Utara
238	Dompu
239	Bima bagian Selatan
240	Bima bagian Timur

I. RINGKASAN

A. PANTAUAN

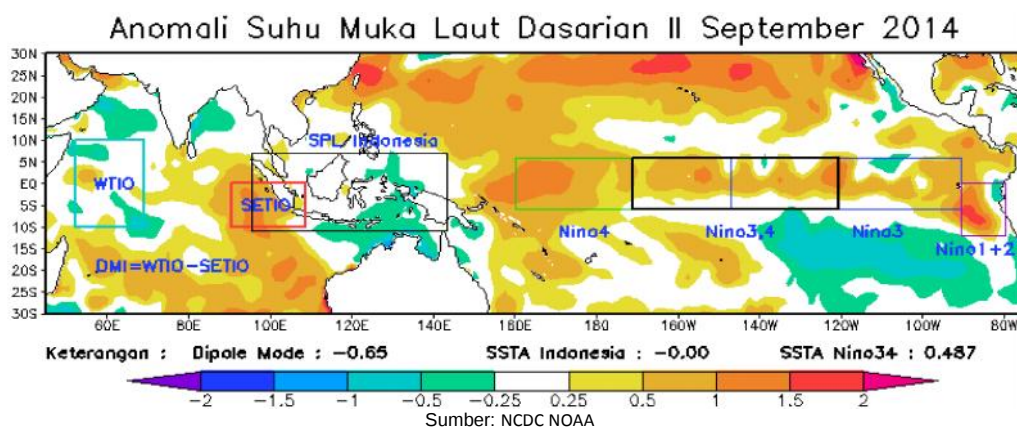
Pantauan serta prakiraan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) tentang kondisi faktor pengendali curah hujan di wilayah Indonesia yaitu : **Angin Monsun, El Nino, La Nina, Dipole Mode Indeks** dan **Suhu Perairan Indonesia**.

1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia

- a. **Monitoring** : Hingga pertengahan Oktober 2014 monsun timur / angin timuran masih dominan, hal ini dipicu oleh tumbuhnya pusat tekanan rendah dan siklon tropis di utara khatulistiwa, dengan kondisi dominannya angin timuran ini memicu pengurangan potensi tumbuhnya awan hujan di NTB.
- b. **Prakiraan** : Angin dengan kecepatan 5–15 knot bertiup dengan arah dominan dari arah Barat dan Barat Daya. Kondisi ini memicu peningkatan potensi pertumbuhan awan-awan hujan di wilayah NTB.

2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

- a. **Monitoring** : Hingga pertengahan Oktober 2014, anomali suhu muka laut di wilayah perairan Indonesia khususnya di sekitar perairan NTB berada pada kisaran normal hingga lebih dingin jika dibandingkan dengan klimatologinya, hal ini mengindikasikan masih adanya potensi pertumbuhan awan hujan di NTB walaupun kecil.
- b. **Prakiraan** : Anomali suhu muka laut di wilayah perairan Indonesia khususnya perairan sekitar Bali, NTB dan NTT periode November 2014 diprakirakan akan berkisar antara 0 s/d $+1.0^{\circ}\text{C}$.

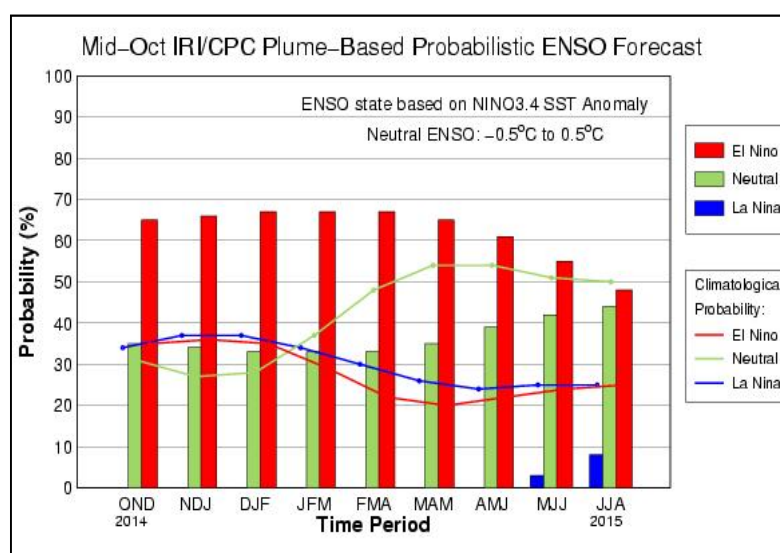


Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, update pertengahan Oktober 2014,

B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL

1. El Nino - La Nina

Pertengahan Oktober 2014 kondisi suhu muka laut di Ekuator Pasifik Tengah (wilayah Nino 3.4) menunjukkan kondisi **Netral sampai dengan El Nino Moderate** dengan anomali SST +0.44, sedangkan Indeks Osilasi Selatan (SOI) di akhir bulan Oktober 2014 konsisten negatif dari -7.5 menjadi -8.0. Peluang **El Nino** hingga awal November meningkat probabilitasnya berkisar 65 - 66 %, peluang **Netral** 34 - 35% dan peluang **La Nina** mendekati 0%, El Nino lemah diperkirakan bertahan hingga akhir tahun 2014.



Sumber: www.iri.columbia.edu

Grafik 1. Peluang ENSO, Update Awal November 2014,

Tabel 2. Peluang El Nino - La Nina

Season	La Niña	Neutral	El Niño
OND 2014	~0%	35%	65%
NDJ 2014	~0%	34%	66%
DJF 2014	~0%	33%	67%
JFM 2015	~0%	33%	67%
FMA 2015	~0%	33%	67%
MAM 2015	~0%	35%	65%
AMJ 2015	~0%	39%	61%
MJJ 2015	3%	42%	55%
JJA 2015	8%	44%	48%

Sumber: iri.columbia.edu

2. Perkembangan Fenomena Global

Hingga pertengahan Oktober 2014, di sebagian besar wilayah Indonesia, **anomali Suhu Muka Laut** di perairan sebelah Barat Sumatera hingga selatan Bali dan Nusa Tenggara berada pada kisaran -0.5 s/d $+0.5^{\circ}\text{C}$. Sedangkan nilai **SOI (Southern Oscillation Index)** bulan November 2014 diperkirakan mempunyai indeks pada kisaran -5.0 sampai dengan 0 .

3. Pantauan Cuaca Skala Sinoptik

a. Tekanan Udara

Secara umum pada bulan Oktober 2014, pertumbuhan sel tekanan rendah dan pusat siklon masih aktif di Belahan Bumi Utara (BBU). Kondisi ini memicu bertiupnya angin timuran yang mengurangi potensi tumbuhnya awan-awan hujan di wilayah NTB.

b. Arah dan Kecepatan Angin

Secara umum selama bulan Oktober 2014, angin dominan bertiup dari arah Selatan dan Tenggara, dengan kecepatan angin berkisar antara 10-15 knot, kecepatan angin memicu terjadinya gelombang yang tinggi disekitar perairan Selatan Indonesia khususnya Samudera Hindia.

c. Perawanan di Atas Indonesia

Berdasarkan pantauan dari citra satelit cuaca dan kondisi rata-rata selama bulan Oktober 2014 tutupan awan hujan lebih banyak terkonsentrasi di belahan bumi utara (BBU). Antara lain melintasi Pulau Sumatera, Kalimantan bagian utara, Sulawesi bagian utara, kepulauan Maluku dan Papua bagian utara.

d. Kondisi Curah Hujan di NTB

Selama bulan Oktober 2014, kondisi curah hujan berkisar antara 0 – 55.9 mm per bulan. Curah hujan tertinggi selama bulan Oktober 2014 terjadi di Kec. Kediri Kab. Lombok Barat yang mencapai 55.9 mm, dan hujan terendah 0 mm terjadi di hampir semua kecamatan di Propinsi NTB dengan sifat hujan di bulan Oktober 2014 secara umum **Bawah Normal (BN)**.

e. Suhu dan Kelembaban Udara

- Suhu maksimum tertinggi di Lombok 35.8°C, di Sumbawa tercatat 37.5°C dan di Bima tercatat 39.0°C.
- Suhu minimum terendah di Lombok adalah 20.2°C, di Sumbawa tercatat 20.2°C dan di Bima tercatat 21.0°C.
- Kelembaban udara di Lombok berkisar 66 - 84%, di Sumbawa tercatat 53 - 77% dan di Bima tercatat 64 - 76%.

C. PRAKIRAAN

Dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta topografi lokal, maka prospek curah hujan 3 (tiga) bulan ke depan periode Desember 2014, Januari dan Februari 2015, adalah sebagai berikut :

1. Bulan Desember 2014, pusat tekanan rendah di Belahan Bumi Utara (BBU) mulai bergeser ke Belahan Bumi Selatan (BBS), dan angin baratan mulai bertiup di wilayah NTB yang identik dengan periode musim hujan. Hal ini meningkatkan potensi pertumbuhan awan hujan di wilayah NTB secara umum.
2. Suhu udara harian di daerah NTB diperkirakan akan berkisar 20.5 - 34.5°C di Pulau Lombok, sementara di Pulau Sumbawa mencapai 21.5 - 36.5°C dengan kelembaban udara (RH) berkisar antara 75-90%.
3. Kondisi cuaca daerah NTB secara umum :
Dengan mulai bertiupnya angin monsun baratan dan mulai bergesernya zona pertemuan angin antar tropis (*ITCZ*) menuju bagian selatan khatulistiwa di Bulan Desember 2014, maka potensi pertumbuhan awan dan turunnya hujan di wilayah NTB akan semakin meningkat. Secara klimatologi bulan Desember 2014, Propinsi NTB mulai mengalami penambahan curah hujan seiring dengan masuknya awal musim hujan. Secara umum, jumlah curah hujan di Bulan Desember 2014 berkisar 100 - 200 mm per bulan, pada Bulan Januari 2015 berkisar 150 – 300 mm, dan pada Bulan Februari 2015 berkisar 150 - 300 mm per bulan.

II. ANALISIS HUJAN

A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN OKTOBER 2014

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos hujan kerjasama, dapat disampaikan analisis curah hujan bulan Oktober 2014 di Propinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 3. Analisis Curah Hujan Bulan Oktober 2014

CH (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Mataram Lombok Barat	Ampanan, Selaparang Gerung, lembar, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar.
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Praya, Batukliang, Batukliang Utara, Pujut, Kopang, Pringgarata, Jonggat, Janapria
	Lombok Timur	Jerowaru, Montong Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa, Lape, Plampang, Empang
	Dompu Bima	Manggalewa, Hu'u Sanggar, Rasanae, Bolo, Sape
21 - 50	Mataram Lombok Barat	Cakranegara, Mataram Narmada
51 - 100	Lombok Barat	Kediri
101 - 150	-	-
151-200	-	-
201-300	-	-
301-400	-	-
401-500	-	-
> 500	-	-

B. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN OKTOBER 2014

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis jumlah hari hujan bulan Oktober 2014 di Propinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 4. Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan Oktober 2014

HARI HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
< 10	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang
	Lombok Barat	Gerung, Iembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Praya, Batukliang, Batukliang Utara, Pujut, Kopang, Pringgarata, Jonggat, Janapria
	Lombok Timur	Jerowaru, Montong Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela
	Sumbawa Barat Sumbawa	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang
	Dompu Bima	Manggalewa, Hu'u Sanggar, Rasanae, Bolo, Sape
10-20	-	-
>20	-	-

C. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN OKTOBER 2014

Hasil analisis sifat hujan bulan Oktober 2014 di Propinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 5. Analisis Sifat Hujan Bulan Oktober 2014

SIFAT HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
Atas Normal (AN)	-	-
Normal (N)	-	-
Bawah Normal (BN)	Mataram Lombok Barat Lombok Utara Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Barat Sumbawa Dompu Bima	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang Gerung, Iembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang Praya Timur, Praya Barat, Praya, Batukliang, Batukliang Utara, Pujut, Kopang, Pringgarata, Jonggat, Janapria Jerowaru, Montong Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela Seteluk, Poto Tano, Sekongkong, Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa, Lape, Plampang, Empang, Lenangguar Manggalewa, Hu'u Sanggar, Rasanae, Bolo, Sape

D. DISTRIBUSI CURAH HUJAN BULAN OKTOBER 2014

Distribusi curah hujan di berbagai kecamatan di Propinsi Nusa Tenggara Barat bulan Oktober 2014, sebagai berikut :

Tabel 6. Distribusi Curah Hujan Bulan Oktober 2014

Kabupaten/ Kota	WILAYAH KECAMATAN	Normal (mm)	Curah Hujan (mm)	Sifat
Kota Mataram	Ampenan	97 - 131	2	BN
	Cakranegara	103 - 139	25	BN
	Mataram	103 - 139	49	BN
	Selaparang	97 - 131	3.5	BN
Lombok Barat	Gerung	56 - 76	0	BN
	Lembar	56 - 76	0	BN
	Narmada	110 - 149	42	BN
	Sekotong	62 - 84	16.5	BN
	Lingsar	114 - 154	10	BN
	Gunung Sari	111 - 150	3.5	BN
	Batu Layar	111 - 150	3	BN
	Kediri	115 - 156	55.9	BN
Lombok Utara	Tanjung	26 - 35	1	BN
	Gangga	40 - 54	0	BN
	Bayan	40 - 54	0	BN
	Pemenang	26 - 35	4	BN
Lombok Tengah	Praya Timur	51 - 69	0	BN
	Praya Barat	51 - 69	0	BN
	Pringgarata	97 - 131	2	BN
	Kopang	75 - 101	0	BN
	Pujut	62 - 84	2	BN
	Janapria	41 - 55	4	BN
	Batukliang	102 - 138	0	BN
	Praya	106 - 143	0	BN
	Batukliang Utara	106 - 143	0	BN
	Jonggat	75 - 101	0	BN

Lanjutan....

Kabupaten/ Kota	WILAYAH KECAMATAN	Normal (mm)	Curah Hujan (mm)	Sifat
Lombok Timur	Jerowaru	84 - 114	0	BN
	Montong Gading	109 - 147	4	BN
	Sukamulia	102 - 138	0	BN
	Pringgabaya	105 - 142	0	BN
	Aikmel	105 - 142	6	BN
	Masbagik	105 - 142	0	BN
	Sambelia	75 - 101	0	BN
	Semalun	114 - 154	0	BN
	Sikur	75 - 101	10	BN
	Swela	90 - 122	0	BN
Sumbawa Barat	Seteluk	52 - 70	7	BN
	Tano	52 - 70	0	BN
	Sekongkang	52 - 70	0	BN
Sumbawa	Alas	42 - 57	0	BN
	Buer	42 - 57	0	BN
	Utan	42 - 57	0	BN
	Moyo Hilir	32 - 43	0	BN
	Sumbawa (Diperta)	26 - 35	0	BN
	Sumbawa (BMKG)	26 - 35	0	BN
	Lape	25 - 34	0	BN
	Plampang	22 - 30	0	BN
	Lenangguar	36 - 49	3	BN
	Empang	29 - 39	0	BN
Dompu	Manggalewa	28 - 38	0	BN
	Hu'u	46 - 62	0	BN
Bima	Sanggar	21 - 28	7	BN
	Rasanae	46 - 62	0	BN
	Bolo	26 - 35	0	BN
	Sape	14 - 19	0	BN

III. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH

Tingkat ketersediaan air tanah dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman atau jumlah ketersediaan air. Ketersediaan (kadar) air dalam tanah merupakan suatu sistem penyangga bagi tanaman adalah yang berada atau ditahan oleh zona perakaran. Sebagai keluaran diperoleh informasi kondisi ketersediaan air tanah apakah cukup tersedia, sedang atau kurang sesuai dengan informasi fisika tanahnya.

Ketersediaan air tanah bulan Oktober 2014 seluruh wilayah Nusa Tenggara Barat berada pada tingkat **Kurang**. Tabel tingkat ketersediaan air tanah di berbagai kecamatan di Propinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 7. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Kriteria	Lokasi	
	Pulau Lombok	Pulau Sumbawa
Cukup	-	-
Sedang	-	-
Kurang	Seluruh Wilayah Pulau Lombok	Seluruh Wilayah Pulau Sumbawa

IV. PRAKIRAAN CURAH HUJAN

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan Desember 2014, Januari 2015 dan Februari 2015 diperoleh dari perhitungan model statistik probabilitisk dan *moving average*, dengan mempertimbangkan dinamika atmosfer baik skala regional maupun global, kondisi topografi lokal masing-masing daerah, serta justifikasi dari prakirawan. Adapun prakiraan curah hujan periode Desember 2014 - Februari 2015 bisa di lihat pada Tabel 8 berikut :

Tabel 8. Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan, Desember-Februari 2015

KAB/ KOTA	WILAYAH KECAMATAN	DESEMBER 2014		JANUARI 2014		FEBRUARI 2015	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Kota Mataram	Ampenan	151-200	N	201-300	N	151-200	BN
	Cakranegara	151-200	N	201-300	N	151-200	BN
	Mataram	151-200	N	201-300	N	151-200	BN
	Selaparang	151-200	N	201-300	N	151-200	BN
	Sekarbela	151-200	N	201-300	N	151-200	BN
	Sandubaya	151-200	N	201-300	N	151-200	BN
Lombok Barat	Gerung	101-150	N	201-300	N	151-200	BN
	Lembar	151-200	N	201-300	N	151-200	BN
	Narmada	151-200	N	201-300	N	201-300	BN
	Sekotong	151-200	N	201-300	N	151-200	BN
	Lingsar	101-150	N	201-300	N	151-200	BN
	Gunung Sari	151-200	N	201-300	N	151-200	BN
	Batu Layar	151-200	N	201-300	N	151-200	BN
	Kediri	151-200	N	201-300	N	151-200	BN
	Labuapi	151-200	N	201-300	N	151-200	BN
Lombok Utara	Kuripan	101-150	N	201-300	N	151-200	BN
	Tanjung	101-150	N	151-200	BN	151-200	BN
	Gangga	101-150	BN	151-200	BN	151-200	N
	Bayan	101-150	BN	201-300	BN	151-200	N
	Pemenang	101-150	BN	151-200	BN	151-200	N
	Kayangan	101-150	BN	201-300	BN	151-200	N

Lanjutan. . . .

KAB/ KOTA	WILAYAH KECAMATAN	DESEMBER 2014		JANUARI 2015		FEBRUARI 2015	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Lombok Tengah	Praya Timur	101-150	BN	151-200	BN	151-200	N
	Praya Barat	101-150	N	201-300	N	201-300	N
	Pringgarata	101-150	N	201-300	BN	201-300	N
	Kopang	101-150	N	201-300	BN	201-300	N
	Pujut	101-150	N	151-200	N	201-300	N
	Janapria	101-150	N	201-300	N	201-300	N
	Batukliang	101-150	BN	201-300	BN	201-300	N
	Praya	101-150	BN	201-300	N	201-300	N
	Praya Barat Daya	151-200	N	201-300	N	201-300	N
	Praya Tengah	101-150	BN	201-300	BN	201-300	N
	Batukliang Utara	101-150	BN	201-300	N	201-300	N
	Jonggat	101-150	BN	151-200	BN	201-300	N
Lombok Timur	Jerowaru	101-150	BN	151-200	BN	151-200	N
	Mt. Gading	151-200	N	201-300	BN	201-300	N
	Sukamulia	151-200	N	201-300	N	151-200	N
	Pringgabaya	51-100	BN	151-200	BN	151-200	N
	Aikmel	151-200	BN	201-300	BN	151-200	N
	Masbagik	151-200	BN	201-300	N	151-200	N
	Sambelia	101-150	BN	201-300	BN	151-200	N
	Sembalun	151-200	N	201-300	BN	201-300	N
	Sikur	151-200	N	201-300	BN	201-300	N
	Swela	101-150	N	201-300	N	151-200	N
	Keruak	101-150	BN	151-200	BN	151-200	N
	Sakra	151-200	N	201-300	N	151-200	N
	Terara	151-200	N	201-300	N	201-300	N
	Selong	151-200	N	201-300	N	151-200	N
	Pringgasela	151-200	BN	201-300	BN	151-200	N
	Suralaga	151-200	N	201-300	N	151-200	N
	Wanasaba	151-200	N	201-300	N	151-200	N
	Labuhan Haji	151-200	N	201-300	N	151-200	N
Sumbawa Barat	Sakra Timur	151-200	N	201-300	BN	151-200	N
	Sakra Barat	151-200	BN	151-200	BN	151-200	N
	Seteluk	101-150	BN	201-300	BN	151-200	N
	Poto Tano	101-150	BN	101-150	BN	151-200	N
	Sekongkang	151-200	N	201-300	N	151-200	N
	Jereweh	151-200	N	201-300	N	151-200	N
	Taliwang	101-150	BN	201-300	N	151-200	N
	Brang Rea	101-150	BN	151-200	N	151-200	N
	Maluk	101-150	BN	151-200	N	151-200	N

Lanjutan. . . .

KAB/ KOTA	WILAYAH KECAMATAN	DESEMBER 2014		JANUARI 2015		FEBRUARI 2015	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Sumbawa Barat	Brang Ene	101-150	BN	151-200	N	151-200	N
Sumbawa	Alas	101-150	BN	201-300	N	151-200	BN
	Buer	101-150	BN	151-200	BN	151-200	N
	Utan	101-150	BN	151-200	N	151-200	N
	Moyo Hilir	101-150	BN	151-200	BN	151-200	N
	SBW Diperta	101-150	BN	151-200	BN	151-200	N
	SBW BMKG	101-150	BN	151-200	BN	151-200	N
	Lape	101-150	BN	151-200	BN	151-200	N
	Plampang	101-150	BN	151-200	N	201-300	BN
	Lenangguar	151-200	BN	151-200	BN	201-300	BN
	Empang	101-150	BN	151-200	N	201-300	N
	Lunyuk	101-150	BN	151-200	BN	151-200	N
	Batu Lanteh	101-150	BN	151-200	BN	151-200	N
	Moyo Hulu	101-150	BN	151-200	BN	151-200	N
	Ropang	101-150	BN	151-200	BN	151-200	N
	Alas Barat	151-200	N	201-300	N	151-200	N
	Labuhan Badas	101-150	BN	151-200	BN	151-200	N
	Labangka	101-150	BN	151-200	N	201-300	BN
	Rhee	101-150	BN	151-200	N	151-200	N
	Unter Iwes	101-150	BN	151-200	BN	151-200	N
	Moyo Utara	101-150	BN	151-200	BN	151-200	N
	Maronge	101-150	BN	151-200	BN	151-200	N
	Tarano	101-150	BN	151-200	BN	151-200	N
	Lopok	101-150	BN	151-200	BN	151-200	N
	Orong Telu	101-150	BN	151-200	BN	151-200	N
	Lantung	101-150	BN	151-200	BN	151-200	N
Dompu	Manggalewa	101-150	BN	151-200	N	201-300	BN
	Hu'u	101-150	BN	151-200	BN	201-300	N
	Kempo	101-150	BN	151-200	N	201-300	N
	Dompu	101-150	BN	151-200	N	201-300	N
	Kilo	101-150	BN	151-200	N	201-300	N
	Woja	101-150	BN	151-200	N	201-300	N
	Pekat	101-150	BN	151-200	BN	201-300	N
	Pajo	101-150	BN	151-200	N	201-300	N
Kota Bima	Raba	101-150	BN	151-200	BN	201-300	N
	Rasanae Barat	101-150	BN	151-200	BN	201-300	N
	Rassanae Timur	101-150	BN	151-200	BN	201-300	N

Lanjutan.

KAB/ KOTA	WILAYAH KECAMATAN	DESEMBER 2014		JANUARI 2015		FEBRUARI 2015	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Kota Bima	Asakota	101-150	BN	151-200	BN	201-300	N
	Mpunda	101-150	BN	151-200	BN	201-300	N
Bima	Sanggar	101-150	BN	151-200	BN	201-300	N
	Monta	101-150	BN	151-200	BN	201-300	N
	Belo	101-150	BN	151-200	BN	201-300	N
	Bolo	101-150	BN	151-200	N	151-200	N
	Sape	101-150	BN	151-200	N	151-200	N
	Woha	101-150	BN	151-200	N	151-200	N
	Wawo	101-150	BN	151-200	BN	201-300	N
	Wera	101-150	BN	151-200	N	151-200	N
	Donggo	101-150	BN	151-200	N	151-200	N
	Ambalawi	101-150	BN	151-200	BN	201-300	N
	Langgudu	101-150	BN	151-200	BN	201-300	N
	Lambu	101-150	BN	151-200	N	151-200	N
	Madapangga	101-150	BN	151-200	N	151-200	N

V. IKLIM MIKRO

A. UNSUR IKLIM

Berdasarkan pengamatan unsur-unsur cuaca dari Stasiun UPT BMKG di Propinsi NTB yang diperoleh dari laporan FKLIM-71 bulan Oktober 2014 adalah sebagai berikut :

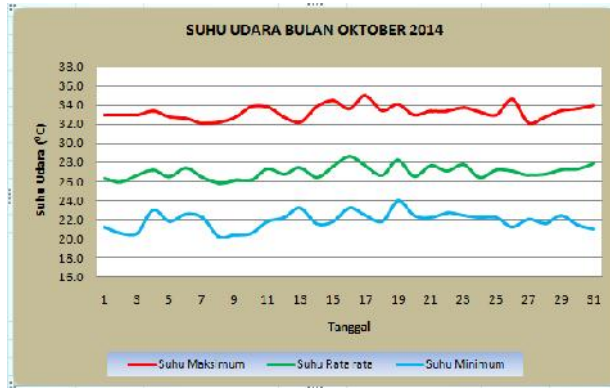
Tabel 9. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan Oktober 2014

Pengamatan Unsur Cuaca		Stasiun BMKG Propinsi NTB			
		Klimatologi Kediri	Meteorologi B I L	Meteorologi Sumbawa	Meteorologi Bima
Suhu Udara (°C)	Kisaran	21.9 – 33.3	22.9 – 32.7	21.9 – 35.7	23.2 – 35.7
	Maksimum	35.0	35.8	37.5	39.0
	Tanggal	17	17	9	9
	Minimum	20.2	21.2	20.2	21.0
	Tanggal	8	1	8	1
Curah Hujan (mm)	Jumlah	55.9	2	0	0.2
	Hari Hujan	2	2	0	0
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	91	98	99	98
	Tertinggi	100	100	100	100
	Tanggal	1 s/d 6, 10, 11, 12, 25, 26, 29, 31	1 s/d 12, 15 s/d 31	1, 3 s/d 10, 12 s/d 31	1, 3, 4 s/d 8 s/d 12, 14, 15, 17, 20, 22, 23, 25 s/d 31
	Terendah	63	63	96	79
	Tanggal	24	13	11	18
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	1007.7	1012.3	1011.9	1013.0
	Tertinggi	1009.0	1013.8	1013.7	1014.7
	Tanggal	6	21	21	21
	Terendah	1005.9	1010.5	1010.2	1011.1
	Tanggal	30, 31	31	31	31
Kelembaban Udara (%)	Rata-rata	77	76	66	70
	Tertinggi	84	82	77	76
	Tanggal	10	1	15	15
	Terendah	71	66	53	64
	Tanggal	6	26	6	10
Angin (knot)	Rata-rata	13	10	12	13
	Arah Terbanyak	Selatan	Selatan	Tenggara	Selatan
	Variasi Arah	Tenggara	Tenggara	Barat Laut	Utara
	Kec. Terbesar	17	15	16	17
	Tanggal	2, 6, 8	6	4, 20	10, 22

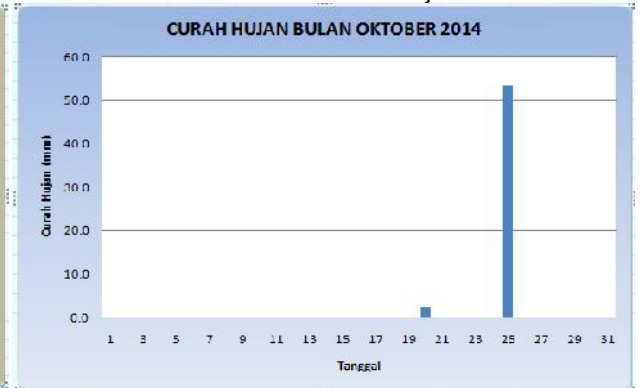
B. GRAFIK UNSUR IKLIM

1. STASIUN KLIMATOLOGI KEDIRI-MATARAM

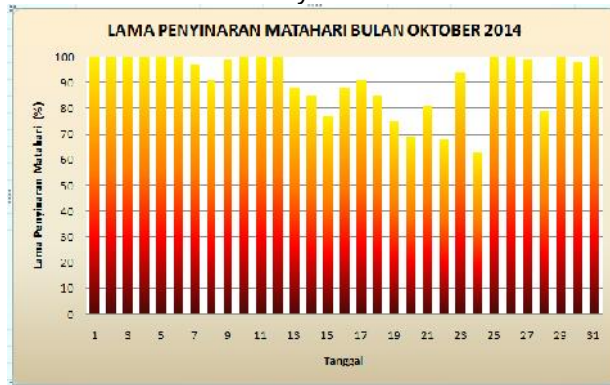
Grafik 2. Suhu Udara



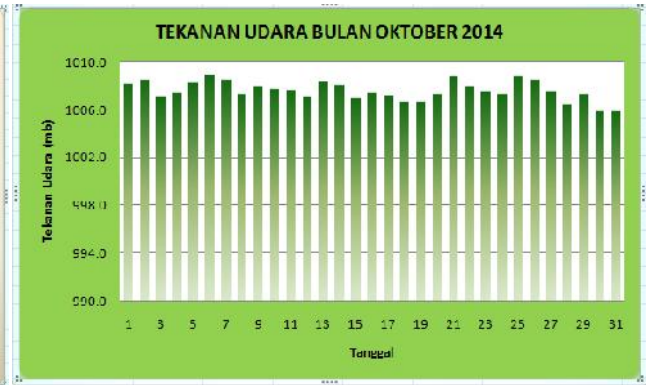
Grafik 3. Curah Hujan



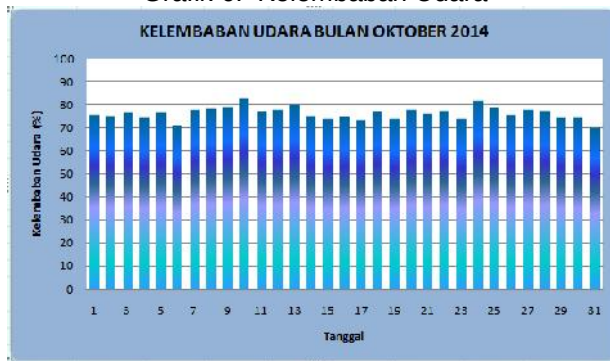
Grafik 4. Penyinaran Matahari



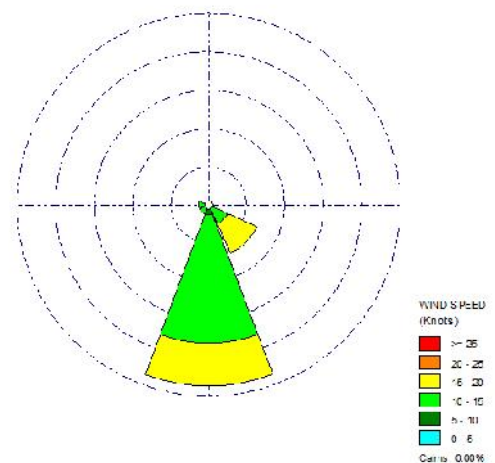
Grafik 5. Tekanan Udara



Grafik 6. Kelembaban Udara

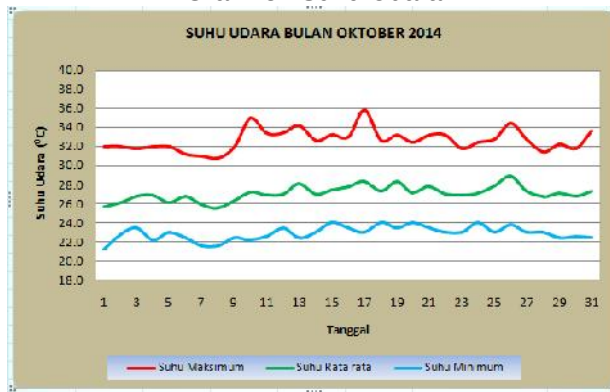


Grafik 7. Arah dan Kecepatan Angin

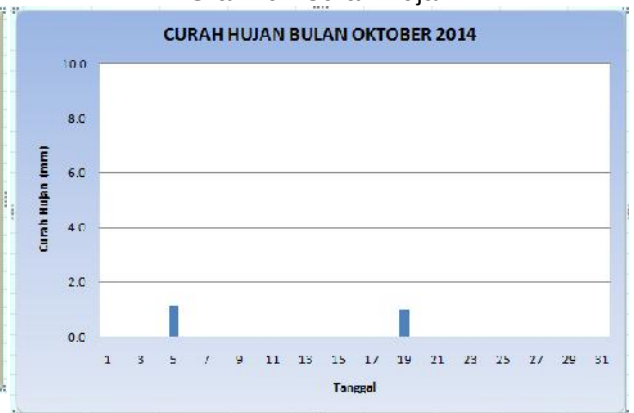


2. STASIUN METEOROLOGI SELAPARANG - BIL

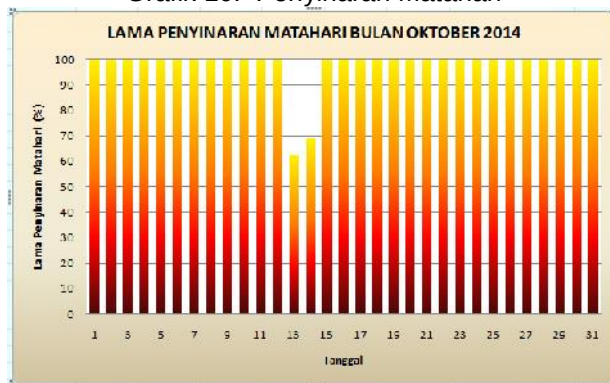
Grafik 8. Suhu Udara



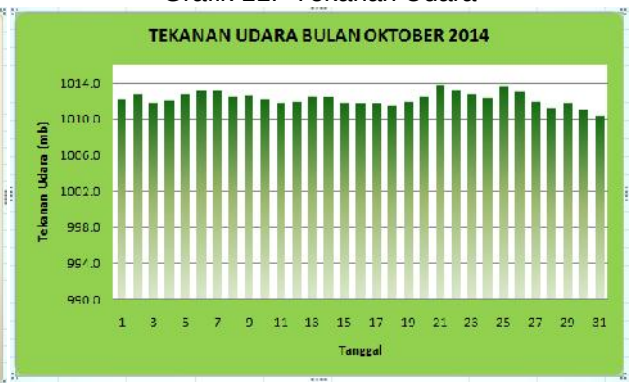
Grafik 9. Curah Hujan



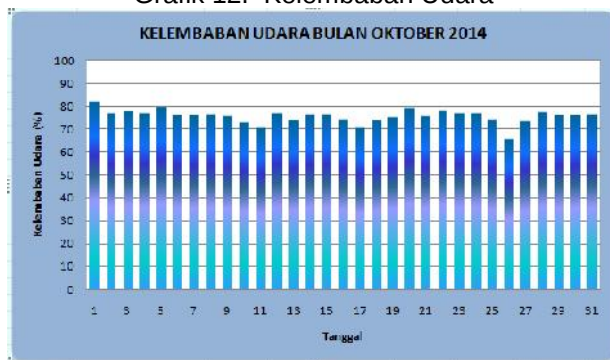
Grafik 10. Penyinaran Matahari



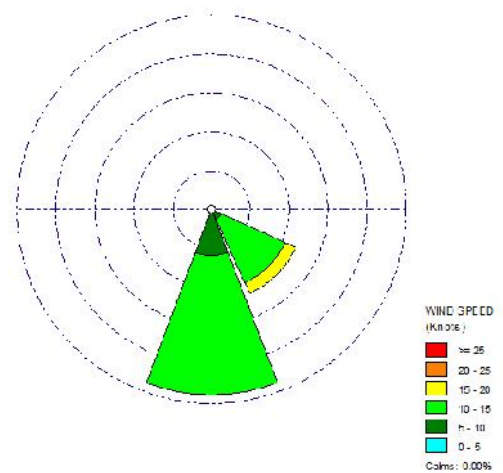
Grafik 11. Tekanan Udara



Grafik 12. Kelembaban Udara

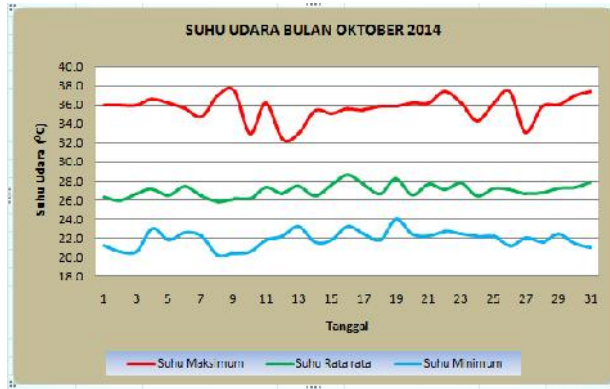


Grafik 13. Arah dan Kecepatan Angin



3. STASIUN METEOROLOGI SUMBAWA BESAR

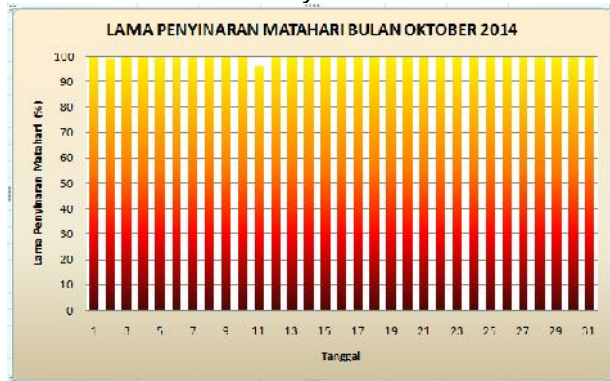
Grafik 14. Suhu Udara



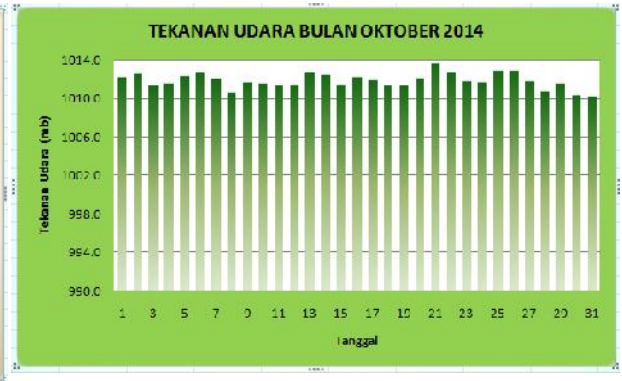
Grafik 15. Curah Hujan



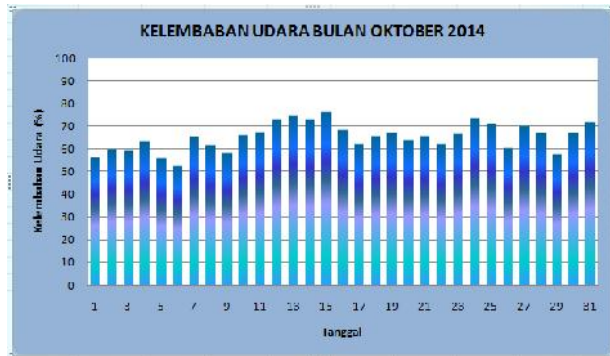
Grafik 16. Penyinaran Matahari



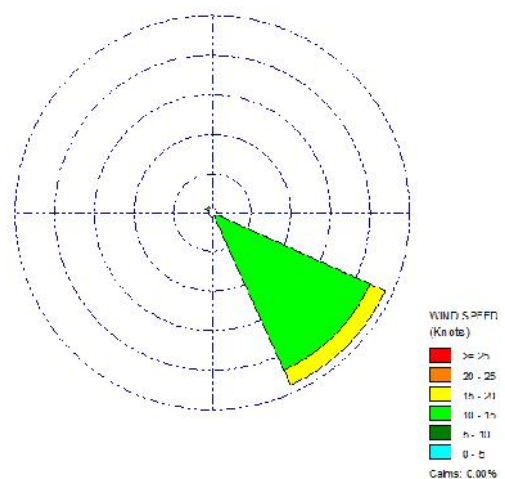
Grafik 17. Tekanan Udara



Grafik 18. Kelembaban Udara

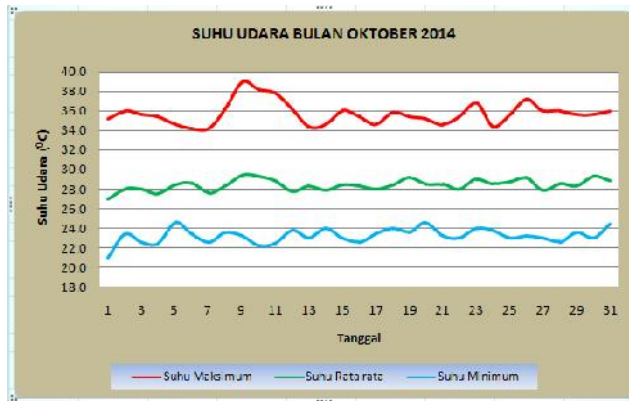


Grafik 19. Arah dan Kecepatan Angin

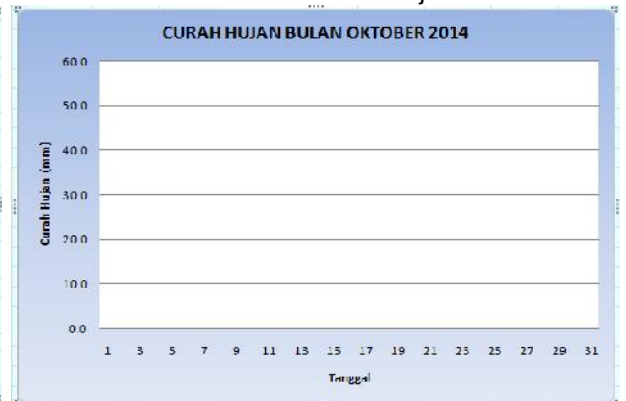


4. STASIUN METEOROLOGI M. SALAHUDDIN BIMA

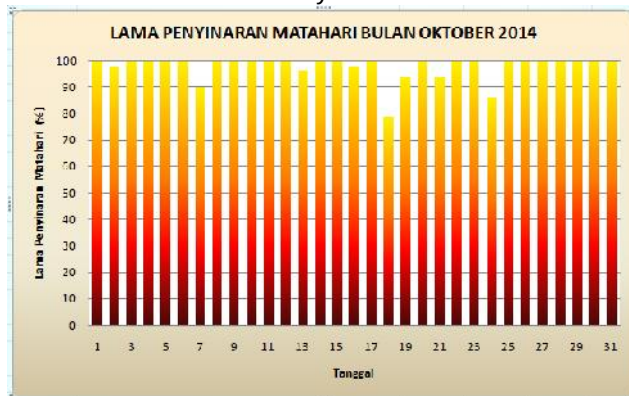
Grafik 20. Suhu Udara



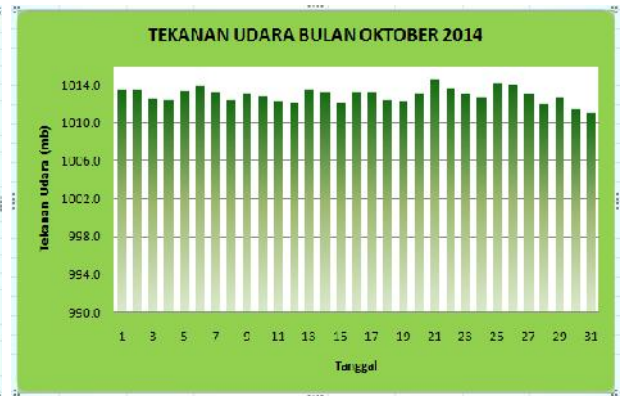
Grafik 21. Curah Hujan



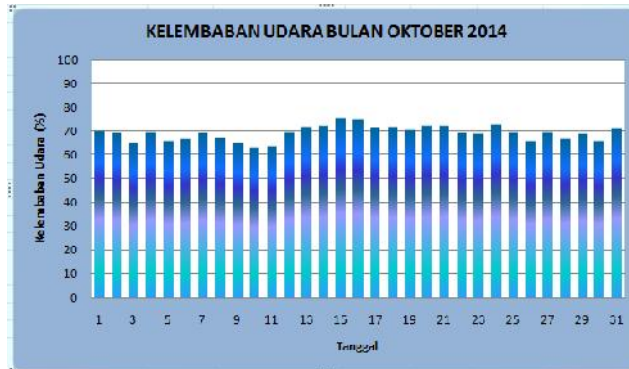
Grafik 22. Penyinaran Matahari



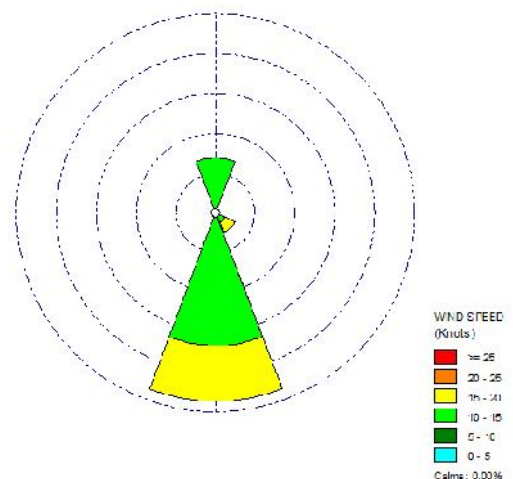
Grafik 23. Tekanan Udara

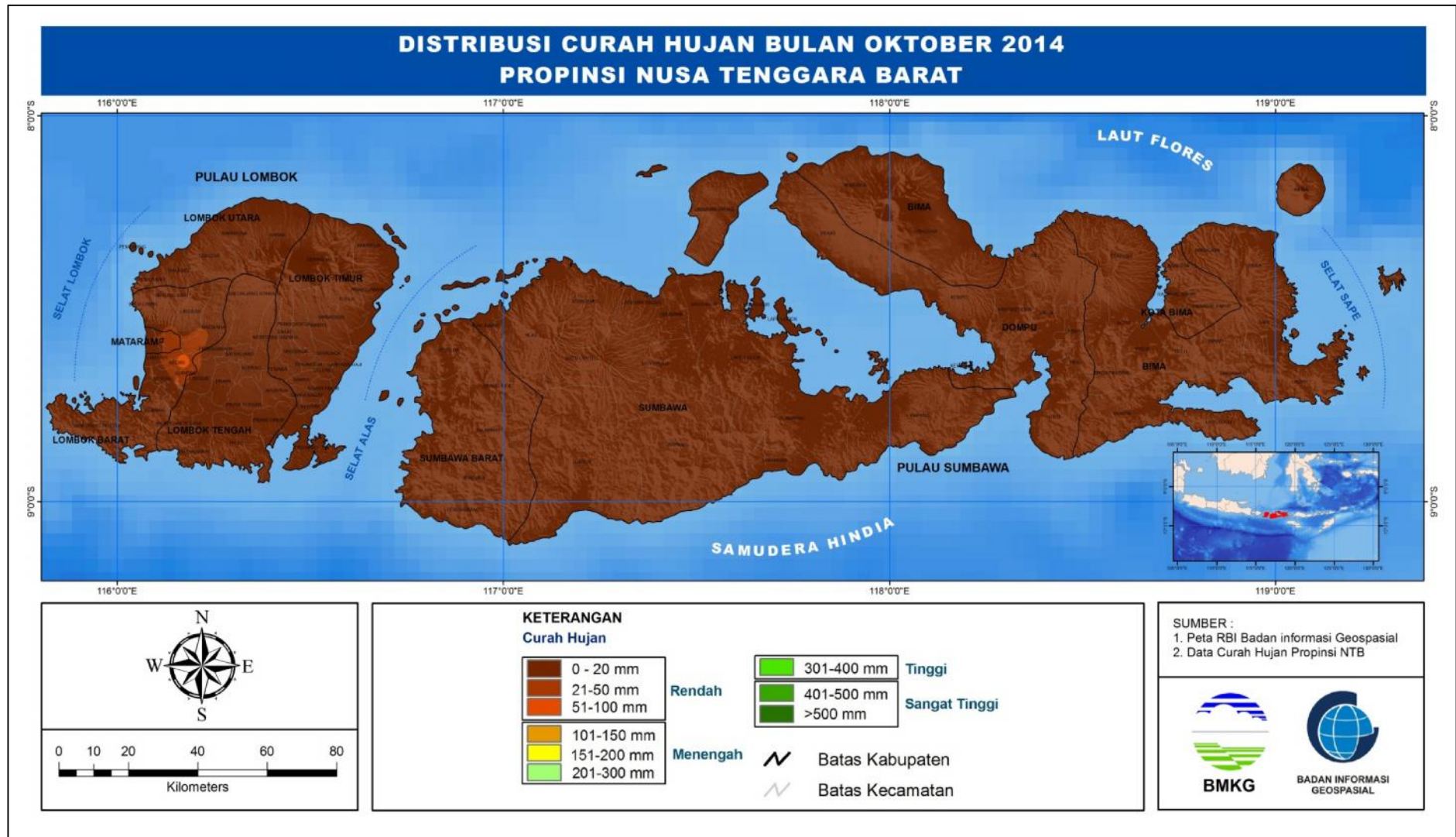


Grafik 24. Kelembaban Udara

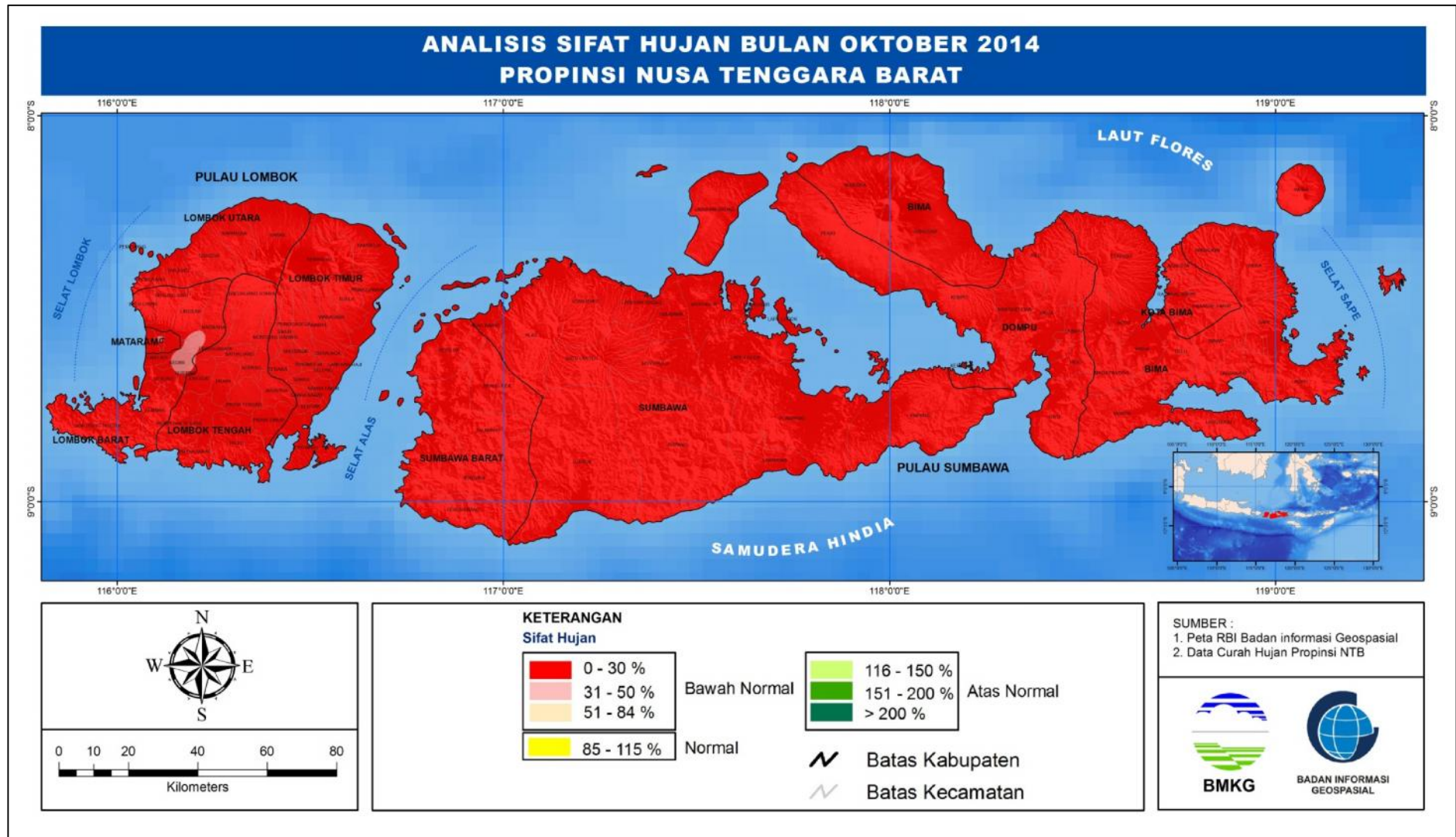


Grafik 25. Arah dan Kecepatan Angin

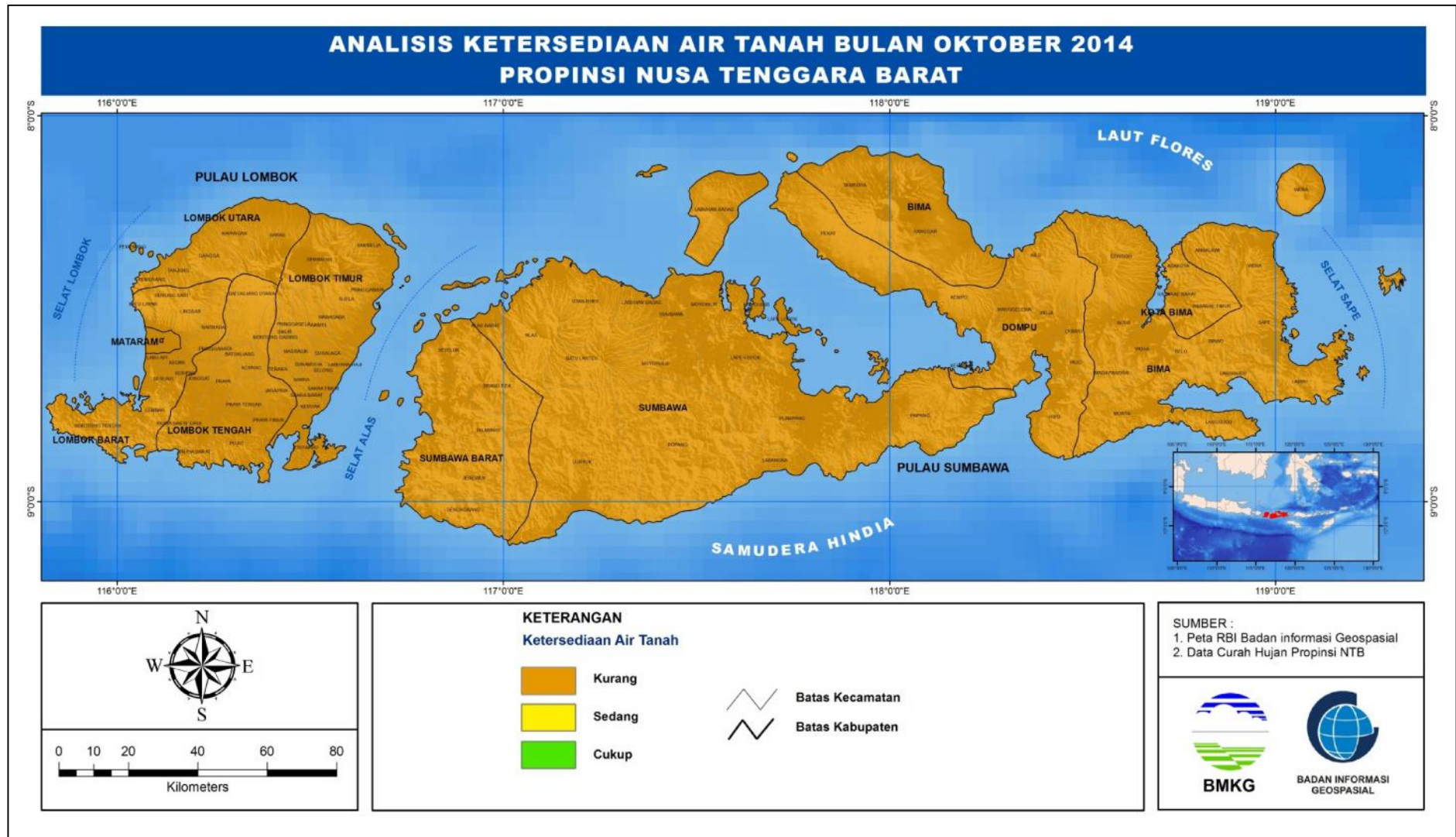


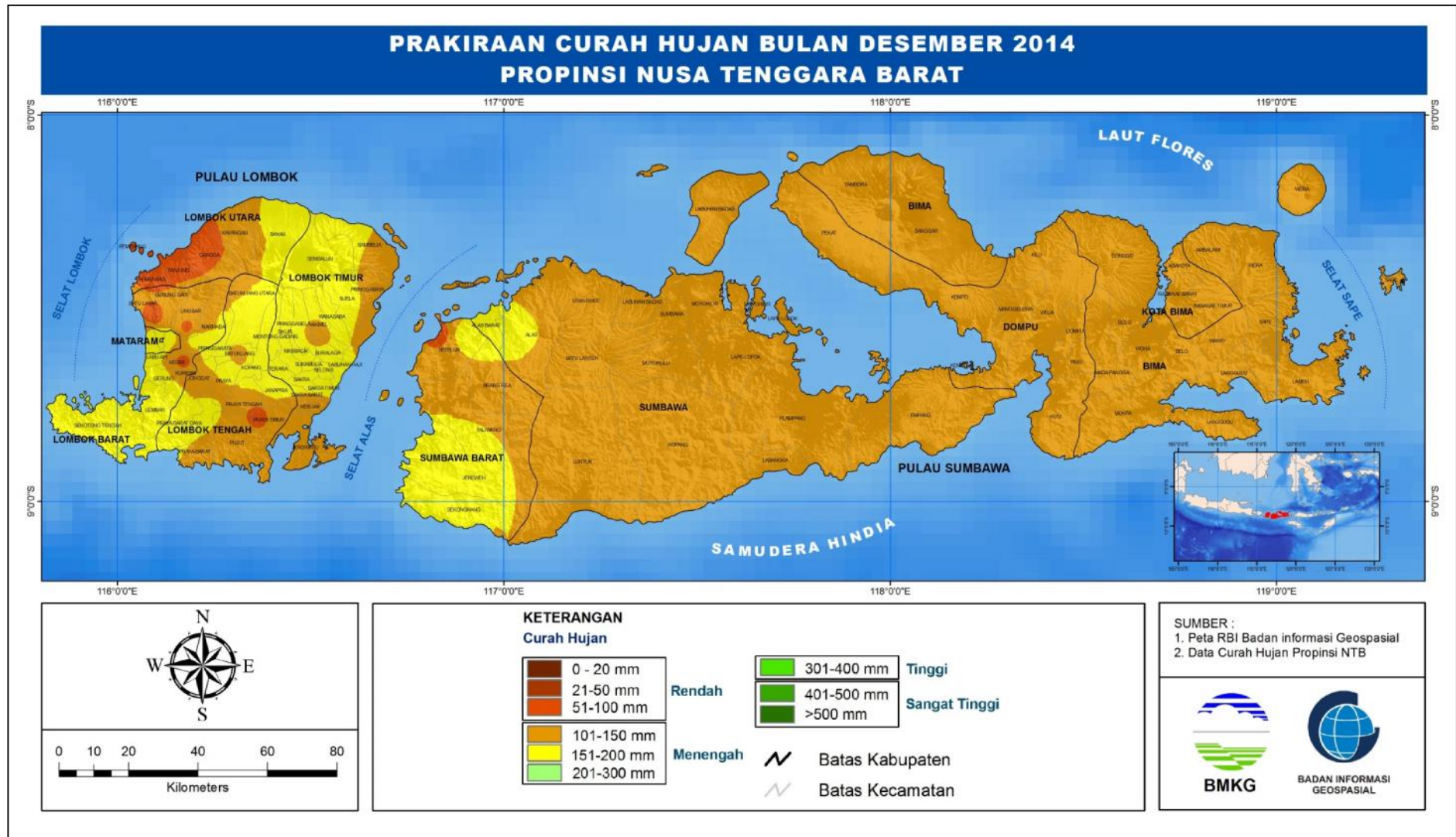


Gambar 2. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Oktober 2014 Propinsi NTB

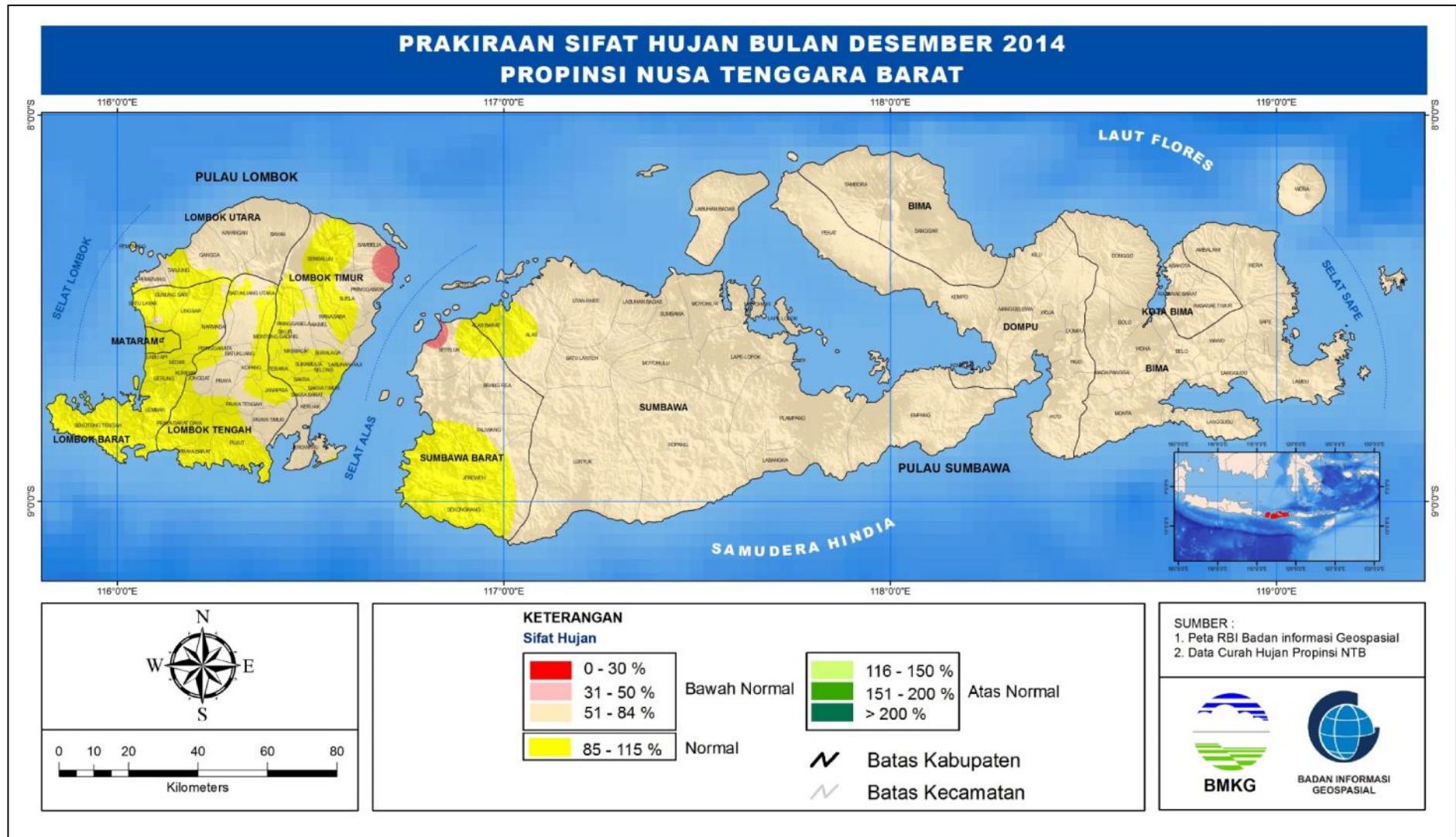


Gambar 3. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Oktober 2014 Propinsi NTB

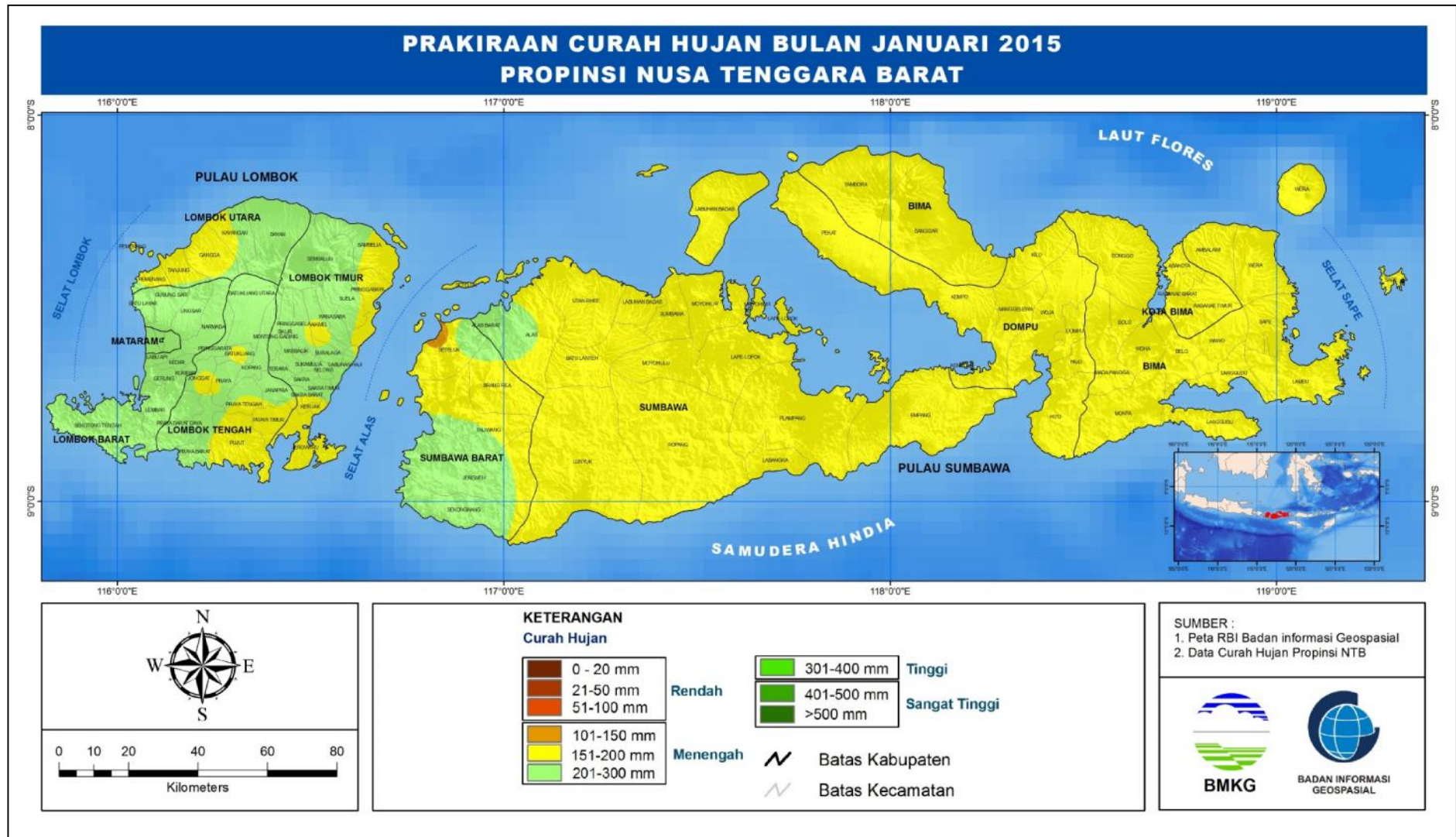




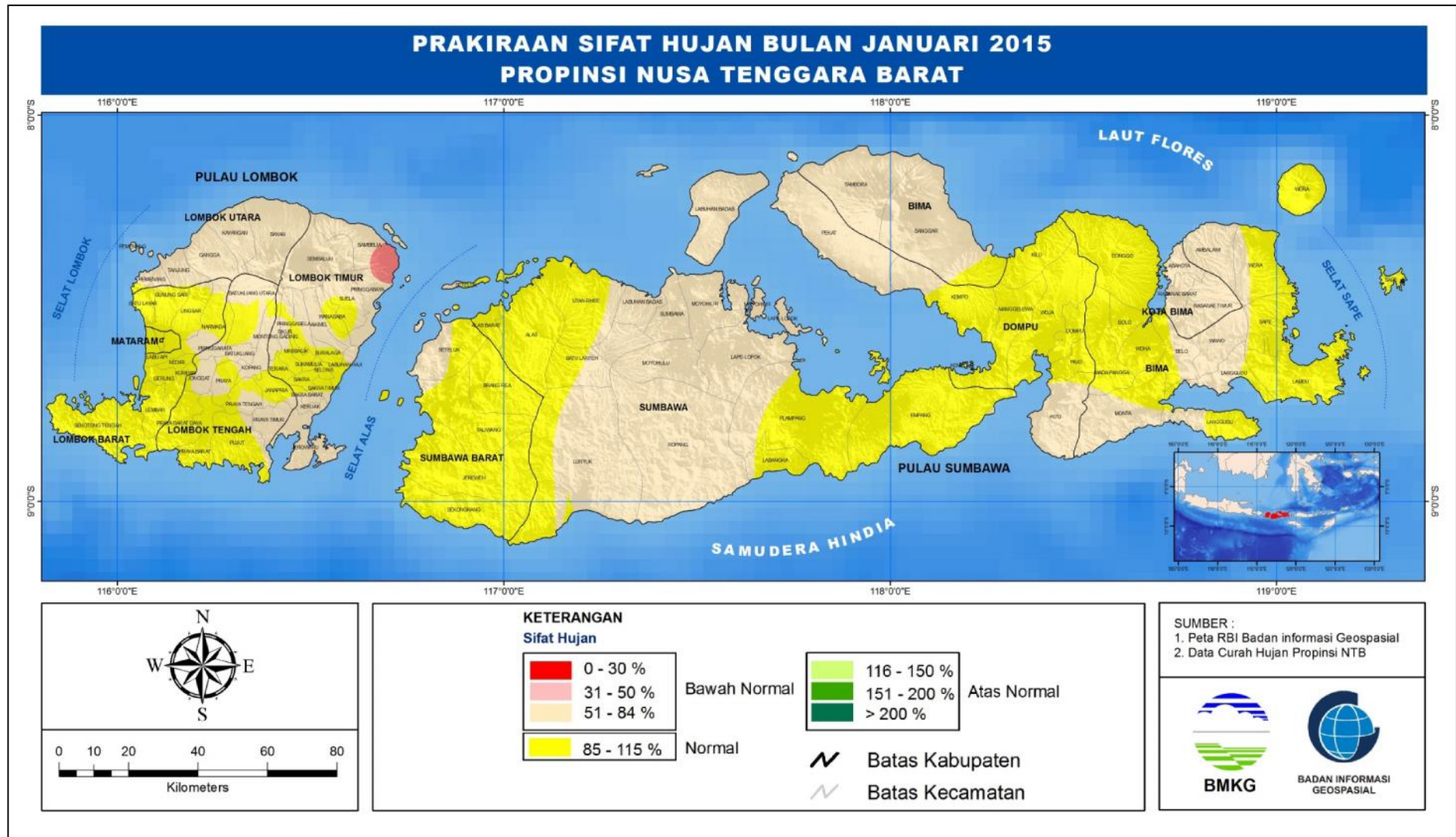
Gambar 5. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2014 Propinsi NTB



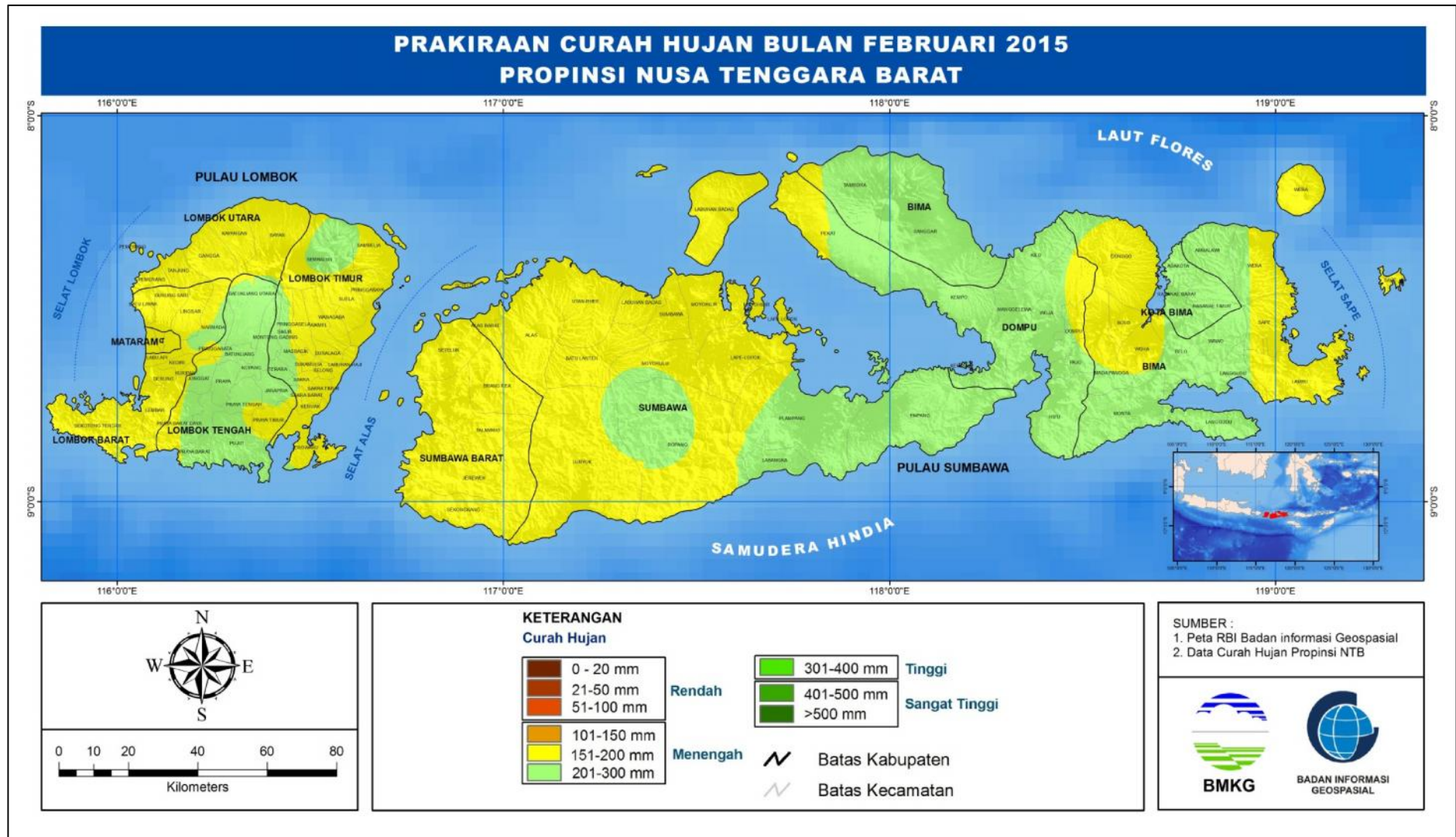
Gambar 6. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2014 Propinsi NTB



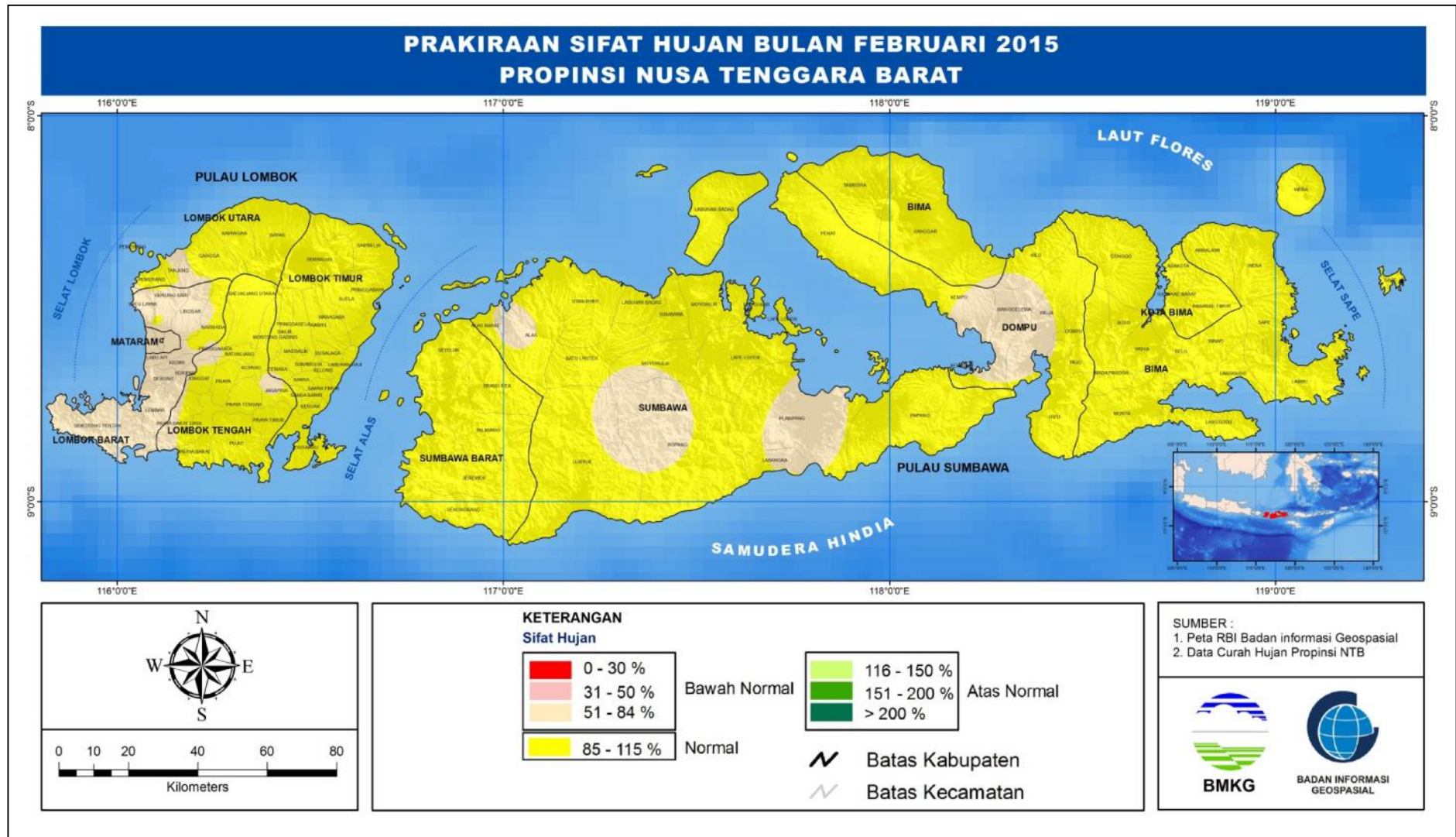
Gambar 7. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2015 Propinsi NTB



Gambar 8. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2015 Propinsi NTB



Gambar 9. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2015 Propinsi NTB



Gambar 10. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2015 Propinsi NTB